

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau research and development (R&D). Sugiyono menggambarkan R&D sebagai penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk, baik berupa perangkat pembelajaran, media, model, maupun produk lainnya. Tujuan pengembangannya adalah menghasilkan produk pendidikan berbasis temuan-temuan selama uji lapangan, kemudian direvisi, begitu seterusnya (Setianingsih, 2024).

Capaian pengembangan *Hijaber Book* yang berhasil memfasilitasi peningkatan kompetensi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik disleksia mendukung prinsip penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) sebagai pendekatan sistematis dalam pendidikan, di mana produk pembelajaran dihasilkan melalui siklus yang terstruktur dan dievaluasi secara empiris untuk memastikan validitas dan efektivitasnya (Rustamana et al., 2024). Dalam konteks pendidikan kontemporer, R&D banyak diterapkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif melalui model instruksional seperti ADDIE, yang menuntut analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, implementasi, dan

evaluasi secara berkelanjutan untuk menciptakan media yang sesuai kebutuhan peserta didik.

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) tidak hanya berfokus pada pembuatan atau menghasilkan sebuah produk pembelajaran, tetapi juga menekankan pentingnya proses yang bersifat sistematis dan berkesinambungan. Robert M. Branch menjelaskan bahwa pengembangan suatu produk pembelajaran harus melalui tahapan yang runtut, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, penerapan, hingga evaluasi. Pada setiap tahap dilakukan pengujian dan validasi untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi pembelajaran, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan secara terus-menerus sehingga produk pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya layak secara teori, tetapi juga efektif dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Branch, 2009).

Penelitian pengembangan merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan melalui proses yang sistematis, terencana, dan berbasis evaluasi untuk menghasilkan serta menyempurnakan produk pembelajaran. Menurut Smaldino, pengembangan dalam konteks teknologi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pembuatan produk semata, tetapi juga pada pengujian efektivitas penggunaan media dan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Produk yang dikembangkan dapat berupa perangkat keras (*hardware*) maupun

perangkat lunak (*software*), termasuk media pembelajaran, modul, bahan ajar digital, serta sistem pembelajaran berbasis teknologi. Melalui proses analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, penelitian pengembangan bertujuan memastikan bahwa produk yang dihasilkan bersifat aplikatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Smaldino et al., 2015). Dengan demikian, penelitian pengembangan menjadi pendekatan yang tepat untuk menghasilkan inovasi yang aplikatif dan memiliki nilai guna tinggi dalam berbagai bidang, khususnya pendidikan.

B. Model dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai model pengembangan. ADDIE merupakan kerangka kerja dalam desain sistem pembelajaran yang banyak diterapkan dalam berbagai konteks. Istilah ADDIE merupakan akronim dari *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluation*. Model ini berperan sebagai panduan yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi perangkat maupun program pembelajaran agar berjalan secara efektif, fleksibel, serta berorientasi pada tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap tahap dalam model ADDIE yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* bersifat saling terkait dan memastikan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mampu mendukung peningkatan kualitas dan kinerja pembelajaran secara berkelanjutan (Branch, 2009). Model ADDIE mencakup lima langkah, yaitu:

1. Tahap I Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis (*analyze*) meliputi kegiatan sebagai berikut: (a) melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada peserta didik; (b) melakukan analisis karakter peserta didik tentang kapasitas belajarnya, kemampuan, keterampilan, sikap yang telah dimiliki peserta didik serta aspek lain yang terkait; (c) melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi. Melalui tahap analisis ini, diharapkan produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran secara efektif dan tepat sasaran.

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan terhadap pengembangan Hijaber Book agar produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dan mampu memenuhi tujuan yang diharapkan. Analisis situasi dan kondisi dilakukan melalui observasi di TPQ Masjid Al-Furqan. TPQ tersebut dipilih dengan harapan bahwa Hijaber Book nantinya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pendidik maupun peserta didik. Tahap awal penelitian dilakukan melalui wawancara dengan salah satu pendidik di TPQ Masjid Al-Furqan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Iqra', yang mencakup:

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji TPQ Masjid Al-Furqan, ditemukan beberapa kebutuhan utama peserta didik dalam pembelajaran Iqra' yang perlu difasilitasi melalui pengembangan media

Hijaber Book. Kebutuhan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta karakteristik belajar anak usia dini.

1) Kebutuhan akan Media Pembelajaran yang Menarik dan Visual.

Guru ngaji menyampaikan bahwa peserta didik cenderung mudah bosan apabila pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional berupa buku Iqra' tanpa variasi media. Oleh karena itu, anak membutuhkan media pembelajaran yang menampilkan gambar berwarna, ilustrasi yang menarik, serta tokoh yang dekat dengan kehidupan mereka agar mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar dalam mengenal huruf hijaiyah.

2) Kebutuhan akan Media yang Sesuai dengan Karakteristik Anak Usia Dini.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi anak masih terbatas dan membutuhkan pembelajaran yang bersifat sederhana, bertahap, serta tidak membebani. Anak memerlukan media yang menyajikan materi secara singkat, jelas, dan bertingkat sesuai dengan kemampuan membaca Iqra', sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal.

3) Kebutuhan akan Pembelajaran yang Menyenangkan (*Fun Learning*)

Guru ngaji mengungkapkan bahwa anak lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran disertai unsur bermain. Oleh sebab itu, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan,

interaktif, dan tidak bersifat monoton, sehingga mereka merasa senang dan termotivasi untuk terus belajar membaca Iqra'.

4) Kebutuhan akan Media yang Meningkatkan Motivasi dan Kepercayaan Diri Anak

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian anak masih merasa ragu dan kurang percaya diri saat membaca Iqra'. Dengan demikian, anak membutuhkan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar positif, mendorong keberanian membaca, serta menumbuhkan rasa percaya diri melalui tampilan yang ramah dan mendukung.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk memahami kondisi dan karakteristik peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan sebagai dasar dalam merancang strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai. Analisis ini dilakukan melalui wawancara dengan guru ngaji TPQ Masjid Al-Furqan dan orang tua peserta didik, serta analisis terhadap fasilitas pembelajaran yang tersedia.

1) Latar Belakang Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji dan orang tua, peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan memiliki latar belakang usia anak usia dini dengan tingkat perkembangan yang beragam. Kondisi

ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik.

2) Kemampuan Awal Membaca Iqra'

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra' peserta didik masih berbeda-beda. Sebagian peserta didik masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah, sementara sebagian lainnya telah mulai mampu membaca rangkaian huruf sederhana. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik.

3) Karakteristik Belajar Peserta Didik

Peserta didik cenderung memiliki konsentrasi yang terbatas dan mudah merasa bosan apabila pembelajaran disampaikan secara monoton. Anak lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual dan penyajian materi yang menarik, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu mempertahankan perhatian peserta didik.

4) Kebutuhan terhadap Metode dan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan analisis fasilitas pembelajaran yang tersedia, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif serta melibatkan media pendukung agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

5) Kebutuhan terhadap Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di TPQ Masjid Al-Furqan masih terbatas pada buku Iqra'. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan media pembelajaran tambahan yang sesuai dengan karakteristik mereka, mudah digunakan, dan mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Iqra'.

c. Analisis Konten

Analisis konten dilakukan untuk menentukan dan menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan. Fokus analisis konten dalam pengembangan media *Hijaber Book* diarahkan pada materi pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pendidikan keislaman anak.

1) Pemilihan Materi Pembelajaran

Materi yang dipilih dalam *Hijaber Book* adalah pengenalan huruf hijaiyah. Pemilihan materi ini didasarkan pada urgensinya sebagai kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an. Materi huruf hijaiyah menjadi fondasi awal dalam membentuk kemampuan literasi Al-Qur'an pada anak.

2) Kesesuaian Materi dengan Karakteristik Peserta Didik

Materi pengenalan huruf hijaiyah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, konten disajikan dengan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, serta aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif agar mudah dipahami dan tidak membebani.

3) Kesesuaian Materi dengan Konsep *Hijaber Book*

Konten *Hijaber Book* dirancang secara visual, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penggunaan ilustrasi, warna yang dekat dengan dunia anak diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar dalam mengenal huruf hijaiyah.

4) Sistematika Penyajian Materi

Konten dalam *Hijaber Book* disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari:

- a) pengenalan bentuk huruf hijaiyah,
- b) kegiatan mewarnai huruf hijaiyah,
- c) latihan menulis huruf hijaiyah, dan
- d) latihan pemahaman pengenalan huruf hijaiyah.

Penyusunan materi secara bertahap ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi secara perlahan dan berkelanjutan.

5) Kesesuaian Konten dengan Kurikulum TPQ

Materi yang disajikan dalam *Hijaber Book* disesuaikan dengan kurikulum TPQ terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa konten yang dikembangkan tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran yang berlaku di TPQ Masjid Al-Furqan.

2. Tahap II Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun rancangan konseptual *Hijaber Book* sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah berdasarkan hasil temuan pada tahap analisis. Perancangan ini bertujuan menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik proses pembelajaran, serta kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Proses perancangan *Hijaber Book* mencakup beberapa langkah utama.

- 1) Disusun peta kebutuhan *Hijaber Book* yang berisi gambaran umum materi pembelajaran huruf hijaiyah, mulai dari pengenalan bentuk huruf, cara melafalkan, hingga contoh penggunaan sederhana. Peta kebutuhan ini dibuat berdasarkan kompetensi yang ditargetkan agar peserta didik mampu mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat.
- 2) Ditentukan kerangka dasar *Hijaber Book* yang mencakup penyusunan garis besar isi media serta alur penyajian materi. Pada tahap ini ditetapkan urutan materi secara bertahap dan berjenjang, dimulai dari huruf hijaiyah yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks,

dilengkapi dengan ilustrasi, latihan sederhana, serta aktivitas menarik yang sesuai dengan usia peserta didik.

- 3) Dilakukan penentuan desain penampilan *Hijaber Book* yang mencakup pemilihan tata letak halaman, warna, ilustrasi, serta jenis huruf yang menarik dan ramah anak. Desain visual disesuaikan dengan konsep *Hijaber Book* agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Dilakukan pengumpulan berbagai referensi yang berkaitan dengan materi huruf hijaiyah, baik dari buku pembelajaran Al-Qur'an, pedoman pembelajaran dini, maupun sumber pendukung lainnya, guna menjamin ketepatan dan kesesuaian materi yang dikembangkan.
- 5) Disusun instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan *Hijaber Book* sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah. Instrumen ini dirancang secara sistematis agar data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap produk yang dikembangkan.

3. Tahap III Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, *Hijaber Book* dikembangkan sesuai dengan format dan rancangan yang telah ditetapkan pada tahap desain (*design*) sebelumnya. Proses pengembangan dilakukan dengan menyusun isi materi, ilustrasi, latihan, serta tampilan visual *Hijaber Book* secara utuh dan sistematis agar sesuai dengan tujuan pembelajaran huruf hijaiyah. Setelah produk awal

selesai disusun, *Hijaber Book* kemudian direvisi berdasarkan hasil penilaian dari para ahli. Masukan dan saran dari para ahli dijadikan acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk agar memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran (Sugiyono, 2019). Validasi kelayakan *Hijaber Book* dilakukan melalui angket yang telah disusun oleh peneliti, sehingga diharapkan media yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran huruf hijaiyah.

4. Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, *Hijaber Book* yang telah dikembangkan mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan, produk *Hijaber Book* selanjutnya diuji cobakan kepada pengguna sasaran untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifannya sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah. Uji kepraktisan (*practicality test*) dilakukan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kejelasan penyajian materi, serta daya tarik *Hijaber Book* dalam proses pembelajaran. Uji kepraktisan ini melibatkan satu orang pendidik sebagai pengguna utama dan sejumlah peserta didik sebagai pengguna akhir, yang diminta memberikan penilaian melalui angket yang telah disusun oleh peneliti.

Selanjutnya, uji keefektifan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan *Hijaber Book* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah. Uji keefektifan ini

diberikan kepada peserta didik yang sama saat uji coba sebelumnya, dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah dipersiapkan (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh pada tahap implementasi tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai dasar untuk menilai sejauh mana *Hijaber Book* berhasil mencapai tujuan pengembangannya sebagai media pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan produk sebelum digunakan secara lebih luas.

5. Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir adalah evaluasi (*Evaluation*), yang mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan evaluasi formatif yang bertujuan memberikan informasi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan produk selama proses pembelajaran maupun pengembangannya. Evaluasi ini dilakukan pada akhir program untuk mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Temuan dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan diharapkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah (Sugiyono, 2019).

C. Uji Coba Produk

1. Uji Validitas

Uji kevalidan *Hijaber Book* dilakukan untuk menilai kelayakan produk

yang dikembangkan sebelum diuji cobakan dalam pembelajaran. Penilaian kevalidan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu kelayakan materi, kelayakan media atau konstruksi, serta kelayakan bahasa. Aspek kelayakan materi mencakup kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran huruf hijaiyah, ketepatan konsep, serta sistematika penyajian materi. Aspek kelayakan media atau konstruksi menilai tampilan visual, tata letak, ilustrasi, dan kemenarikan *Hijaber Book* sebagai media pembelajaran. Sementara itu, aspek kelayakan bahasa menilai kejelasan, kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, serta keterbacaan teks yang digunakan.

Hasil uji validasi menunjukkan adanya pengakuan atau persetujuan dari para ahli, sehingga *Hijaber Book* yang dikembangkan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji coba berikutnya. Uji validasi ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, saran, maupun komentar yang bersifat konstruktif sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan produk. Validator yang terlibat dalam proses validasi *Hijaber Book* berjumlah tiga orang, sehingga penilaian yang diperoleh bersifat komprehensif dan menyeluruh.

2. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan serta keterlaksanaan *Hijaber Book* dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah. Praktikalitas produk menunjukkan apakah *Hijaber Book* yang dikembangkan dapat digunakan secara mudah, efektif, dan sesuai

dengan kondisi pembelajaran di lapangan. Suatu produk dikatakan memiliki tingkat praktikalitas yang tinggi apabila bersifat praktis, mudah dipahami, serta tidak menyulitkan pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tingkat praktikalitas *Hijaber Book* dapat diketahui melalui respons pendidik dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Respons pendidik mencakup kemudahan dalam menyampaikan materi, kejelasan isi, serta kesesuaian *Hijaber Book* dengan tujuan pembelajaran huruf hijaiyah. Sementara itu, respons peserta didik meliputi kemudahan dalam memahami materi, ketertarikan terhadap tampilan buku, serta kenyamanan dalam menggunakan *Hijaber Book* sebagai media belajar. Data hasil uji praktikalitas ini diperoleh melalui angket yang telah disusun oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk menilai apakah *Hijaber Book* layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas produk dilakukan untuk mengetahui apakah *Hijaber Book* benar-benar efektif digunakan sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah. Efektivitas ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah setelah menggunakan *Hijaber Book* dalam proses belajar. Dengan demikian, uji efektivitas berfokus pada hasil belajar peserta didik sebagai indikator utama keberhasilan media pembelajaran yang dikembangkan.

Uji efektivitas *Hijaber Book* dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu penilaian oleh validator untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, serta pemberian tes kepada peserta didik setelah mereka menggunakan produk yang dikembangkan. Tes tersebut terdiri dari 15 butir soal yang disesuaikan dengan materi huruf hijaiyah, mencakup aspek pengenalan huruf, pengucapan, penulisan, dan pemahaman dasar. Data yang diperoleh dari uji efektivitas ini dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana *Hijaber Book* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap huruf hijaiyah dan menjadi dasar dalam menentukan tingkat keefektifan produk sebagai media pembelajaran.

D. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek validitas terdiri dari 4 orang validator.
2. Subjek praktikalitas terdiri dari 2 orang pendidik TPQ dan 2 orang peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan.
3. Subjek efektivitas terdiri dari 2 orang peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan.

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu:

1. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data penilaian kelayakan tentang *Hijaber Book*, data dari respon ahli validator, pendidik, dan peserta didik.

2. Data kualitatif dalam penelitian pengembangan *Hijaber Book* ini adalah masukan atau saran dari para ahli, pendidik, dan peserta didik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

No.	Kriteria	Instrumen
1.	Valid	a. Angket validitas terhadap <i>Hijaber Book</i>
2.	Praktis	a. Angket praktikalitas oleh pendidik
		b. Angket praktikalitas oleh peserta didik
3.	Efektif	a. Tes berupa soal yang dilakukan kepada peserta didik

Instrumen pengumpulan data melalui angket validitas, validasi angket praktikalitas dan validasi angket efektivitas sebagai berikut:

1. Lembar Instrumen Validitas

Instrumen validasi berupa angket diberikan kepada 4 orang ahli validator.

Adapun kisi-kisi angket validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validitas

NO	VARIABEL	KOMPONEN UTAMA	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1.	Media Pembelajaran	Desain tampilan	a. Desain media menarik	1
			b. Tata letak konten rapi dan mudah dipahami	2
			c. Warna dan tipografi mendukung keterbacaan	3
		Struktur Materi	d. Struktur media membantu pemahaman materi	4
		Kemandirian dan motivasi pengguna	e. Media memotivasi pengguna untuk belajar lebih lanjut	5
			f. Media memungkinkan pengguna untuk belajar mandiri	6
2.	Media Hijaber Book	Aksesibilitas	a. <i>Hijaber Book</i> mudah digunakan	7
			b. Navigasi antar halaman pada <i>Hijaber Book</i> mudah dipahami	8

			c. Instruksi penggunaan media <i>Hijaber Book</i> jelas	9
		Efektif dan efisien dalam penyampaian materi	d. <i>Hijaber Book</i> efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	10
			e. <i>Hijaber Book</i> efektif dalam memberikan soal	11
			f. <i>Hijaber Book</i> memberikan efisiensi waktu bagi pengguna	12
3.	Materi	Relevansi dengan Kompetensi	a. Materi sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan	13
			b. Materi tersaji secara terstruktur dari pengenalan huruf hijaiyah hingga latihan pemahaman pengenalan huruf hijaiyah	14
			c. Contoh-contoh gambar yang disediakan mirip	15

			dengan bentuk huruf hijaiyah	
		Pemahaman Konsep	d. Materi membantu pengguna memahami bentuk huruf hijaiyah serta bacaannya	16
			e. Materi meningkatkan keterampilan analisis pengguna terkait huruf hijaiyah	17
4.	Bahasa	Kesesuaian Bahasa	a. Bahasa jelas dan tidak ambigu	18
			b. Bahasa sesuai dengan kaidah kebahasaan	19
			c. Bahasa efektif dan mudah dipahami	20

2. Lembar Instrumen Praktikalitas

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat praktikalitas *Hijaber Book* melalui penyebaran angket. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada pendidik dan peserta didik TPQ Masjid Al-Furqan. Angket praktikalitas untuk pendidik diisi oleh 2 orang pendidik

yang menggunakan *Hijaber Book*, sedangkan angket praktikalitas untuk peserta didik diisi oleh 2 peserta didik disleksia yang menggunakan media tersebut. Adapun kisi-kisi angket praktikalitas pendidik dan angket praktikalitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket praktikalitas Respon Pendidik

NO	KOMPONEN UTAMA	INDIKATOR	BUTIRAN SOAL
1.	Kemudahan Penggunaan Media	Mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa	1,2,3, dan 4
		Kesesuaian materi	5
2.	Manfaat Media	Memberi kesan perhatian (minat belajar), Mempermudah pemahaman konsep	6,7,8 dan 9
		Pembelajaran menyenangkan	10
3.	Efektifitas dan Efisiensi waktu	Efektifitas media, efisiensi waktu	11,12,13,14 dan 15

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket praktikalitas Respon Peserta Didik

NO	KOMPONEN UTAMA	INDIKATOR	BUTIRAN SOAL
1.	Kemudahan Penggunaan Media	Mudah digunakan	1 dan 2
		Dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran	3,4 dan 5
2.	Manfaat Media	Memberi kesan perhatian (minat belajar)	6, 7 dan 8
		Mempermudah pemahaman konsep, serta ketertarikan media	9 dan 10
3.	Efektifitas dan Efisiensi Media	Waktu yang dibutuhkan efisien, mendukung gaya belajar, serta keaktifan siswa	11,12,13,14, dan 15

3. Lembar Validitas Soal Uji Efektivitas

Soal tes dikatakan valid apabila soal tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut dapat mengukur tujuan tertentu sesuai dengan materi dan perlakuan yang diberikan. Oleh sebab itu, dalam penyusunan soal tes ini berpedoman pada kurikulum TPQ yang sesuai dengan materi pelajaran. Untuk mendapatkan

soal yang memiliki validitas yang tinggi maka perlu dilakukan uji validitas soal oleh ahli materi. Adapun kisi-kisi soal uji efektivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Uji Efektivitas Peserta Didik

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	Mengenai huruf hijaiyah dasar	Menyebutkan nama huruf hijaiyah	Huruf hijaiyah (Alif)	C1 (Mengingat)	Pilihan ganda	1
2	Mengenai bentuk huruf hijaiyah	Mengidentifikasi huruf Ba	Huruf hijaiyah (Ba)	C1	Pilihan ganda	2
3	Mengenai bunyi huruf hijaiyah	Menentukan bunyi huruf Ta	Huruf hijaiyah (Ta)	C1	Pilihan ganda	3
4	Membedakan ciri huruf hijaiyah	Mengidentifikasi huruf dengan satu titik di bawah	Ciri huruf hijaiyah	C2 (Memahami)	Pilihan ganda	4
5	Membedakan huruf bertitik dan tidak bertitik	Menentukan huruf tanpa titik	Ciri huruf hijaiyah	C2	Pilihan ganda	5
6	Mengenai nama huruf hijaiyah	Menyebutkan nama huruf Nun	Huruf hijaiyah (Nun)	C1	Pilihan ganda	6
7	Mengenai bentuk huruf	Mengidentifikasi huruf Mim	Huruf hijaiyah	C1	Pilihan ganda	7

	hijaiyah		(Mim)			
8	Mengenal ciri titik huruf	Menentukan huruf dengan dua titik di atas	Ciri huruf hijaiyah	C2	Pilihan ganda	8
9	Mengenal nama huruf hijaiyah	Menyebutkan nama huruf Ya	Huruf hijaiyah (Ya)	C1	Pilihan ganda	9
10	Membedakan bentuk huruf	Menentukan huruf dengan bentuk paling lurus	Bentuk huruf hijaiyah	C2	Pilihan ganda	10
11	Membedakan bentuk lengkung huruf	Menentukan huruf dengan lengkungan	Bentuk huruf hijaiyah	C2	Pilihan ganda	11
12	Mencocokkan huruf dan nama	Memasangkan huruf hijaiyah dengan namanya	Huruf hijaiyah dasar	C2	Menjodohkan	12
13	Mengidentifikasi huruf mirip	Menentukan huruf yang sering tertukar dengan Ba	Huruf hijaiyah mirip	C2	Pilihan ganda	13
14	Mengenal jumlah titik huruf	Menentukan jumlah titik pada huruf Ba	Ciri huruf hijaiyah	C1	Pilihan ganda	14
15	Mengenal huruf awal membaca	Menentukan huruf yang sering digunakan di awal belajar Al-Qur'an	Huruf hijaiyah dasar	C1	Pilihan ganda	15

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu dalam bentuk kritik dan saran dari para ahli, pendidik serta peserta didik dalam bentuk tulisan uraian yang terdapat didalam angket. Pengumpulan data kualitatif bertujuan sebagai bahan untuk merevisi produk *Hijaber Book*.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengolah data hasil dari pengisian angket maka digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk skor. Angket yang dianalisis sebagai berikut:

a) Analisis validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu untuk mengukur ke-valid-an *Hijaber Book* yang peneliti susun, sehingga *Hijaber Book* tersebut layak untuk diujicobakan di TPA Masjid Al-Furqan. Instrumen validasi ahli desain, berisi pertanyaan yang dimodifikasi oleh peneliti dan dianalisis menggunakan skala likert yaitu pengisian angket dalam bentuk checklist.

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Validator

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak setuju	1

Hasil validasi dihitung dengan rumus skor rata-rata yaitu dengan persamaan:

$$\text{Persentase hasil validasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Kriteria Validitas

Persentase	Keterangan
81 % – 100 %	Sangat Valid
61 % – 80 %	Valid
41 % – 60 %	Cukup Valid
21 % - 40 %	Kurang Valid
0 %- 20 %	Tidak Valid

b) Analisis Praktikalitas

Uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat,

serta kemudahan *Hijaber Book* ini, baik kepada pendidik ataupun peserta didik. Analisis praktikalitas dilihat dari hasil angket yang diisi oleh pendidik dan peserta didik, yang dianalisis dengan menggunakan skala likert yaitu pengisian angket dengan pengisian ceklist.

Tabel 3.8 Kategori Penilaian Praktikalitas

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor penilai $\sum n$ = jumlah responden

Hasil skor rata-rata praktikalitas selanjutnya dikonversikan kedalam persentase dengan rumus :

$$\text{Persentase hasil kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.9 Kategori Presentase Praktikalitas

Persentase	Keterangan
81 % – 100 %	Sangat Praktis
61 % – 80 %	Praktis
41 % – 60 %	Cukup Praktis
21 % - 40 %	Kurang Praktis
0 %- 20 %	Tidak Praktis

c) Analisis Efektivitas

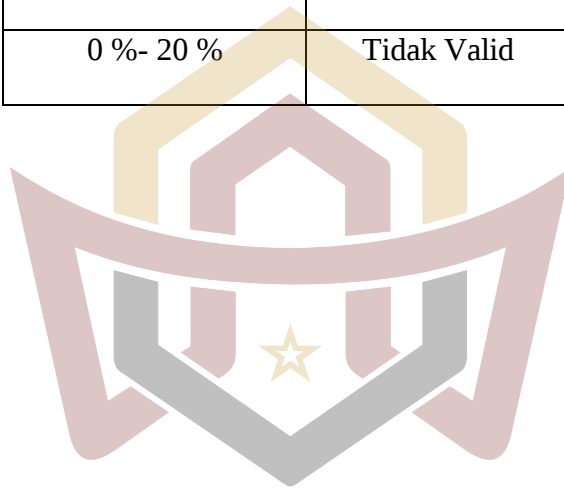
Uji efektivitas pada *Hijaber Book* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Media ini juga dirancang agar mampu menarik minat serta perhatian peserta didik dalam mempelajari huruf hijaiyah. Analisis efektivitas diperoleh dari angket yang diisi oleh pendidik dan peserta didik, kemudian diolah menggunakan skala Likert melalui pengisian checklist.

Hasil efektif dihitung dengan rumus skor rata-rata yaitu dengan persamaan:

$$\text{Persentase hasil efektif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.10 Kriteria efektivitas

Persentase	Keterangan
81 % – 100 %	Sangat efektif
61 % – 80 %	Valid
41 % – 60 %	Cukup Valid
21 % - 40 %	Kurang Valid
0 %- 20 %	Tidak Valid



UIN IMAM BONJOL
PADANG